



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

*Potensi Sumber Daya
Pesisir IKN, Bagaimana
Mengembangkannya?*

POLICY BRIEF

2024



POLICY BRIEF

Potensi Sumber Daya Pesisir IKN, Bagaimana Mengembangkannya?

TIM PB 11



**Noviady D
Noorcahyo**

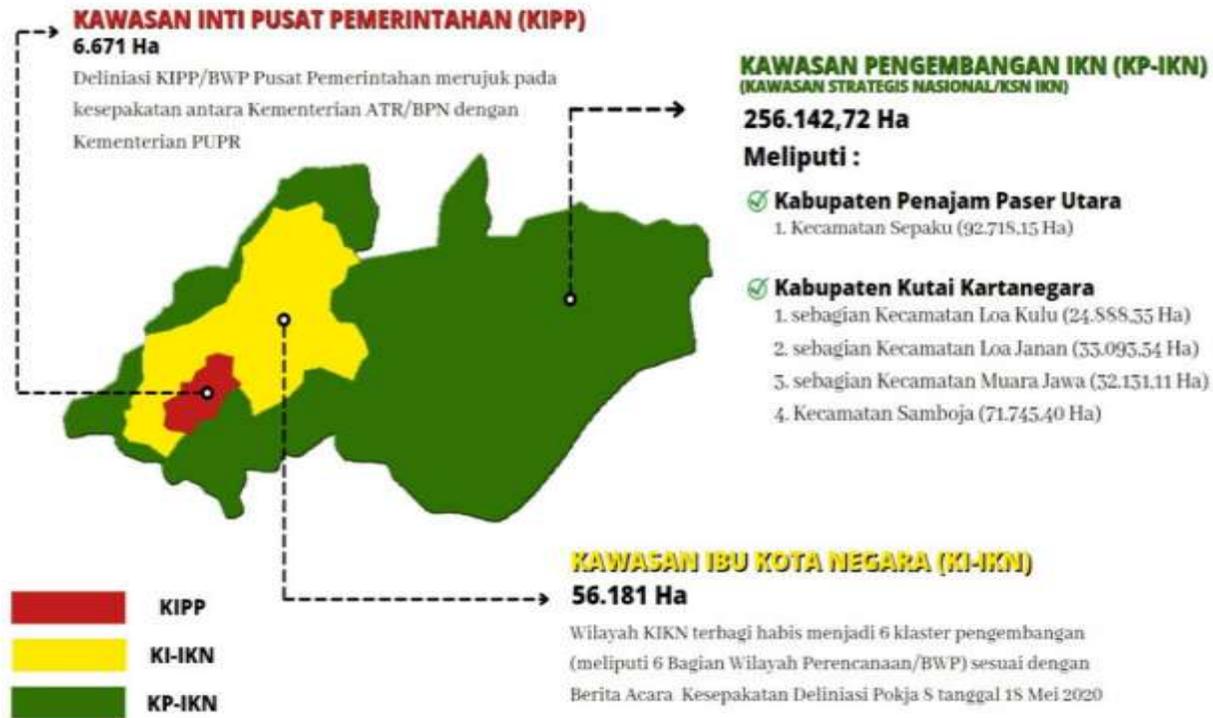


Eles Mihani



**Aryono Dharma
Putra**

Thomas Alva Edison dan Syarif Ansyari



Wilayah Pesisir Ibu Kota Nusantara (IKN) :

Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara,

Potensi Sumber Daya Pesisir :
Perikanan, Pariwisata, dan Pertanian.

Permasalahan ; informasi dan strategi pemberdayaan terkait potensi ini masih terbatas.

PENDAHULUAN

UU 1/2014
tentang
Pengelolaan
wilayah
Pesisir

Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk memberdayakan masyarakat pesisir guna meningkatkan kesejahteraannya dan berkewajiban untuk mendorong kegiatan usahanya dengan meningkatkan kapasitas, memberikan kemudahan dalam akses teknologi dan informasi, permodalan, infrastruktur dan jaminan pasar serta pemenuhan kebutuhan ekonomi produktif lainnya

UU 3/2022
Tentang
Ibukota
Negara

Terletak di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara, yang memiliki potensi sumber daya pesisir yang menjanjikan. Potensi ini mencakup sektor perikanan, pariwisata, dan pertanian yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal serta memenuhi kebutuhan pendatang di kawasan tersebut.

Perpres
64/2022
tentang
RTRW KSN
IKN th.
2022-2024

bahwa perwujudan pengembangan KSN Ibu Kota Nusantara harus sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta selaras dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di KSN Ibu Kota Nusantara.

IDENTIFIKASI MASALAH

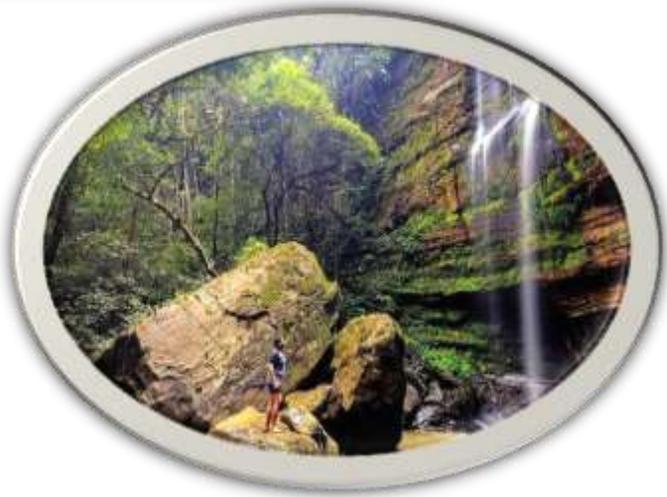


Wilayah pesisir IKN (kecamatan yang berbatasan langsung dengan laut) mencakup 4 kecamatan, yakni kecamatan Sepaku yang secara administrasi termasuk wilayah **kabupaten Penajam Paser Utara**, serta kecamatan Samboja, Samboja Barat dan Muara Jawa yang termasuk wilayah **kabupaten Kutai Kartanegara**.

Sebagian besar wilayah pesisir IKN merupakan kawasan pengembangan IKN.



Potensi Sumber Daya Lokal Wilayah Pesisir Kecamatan Sepaku

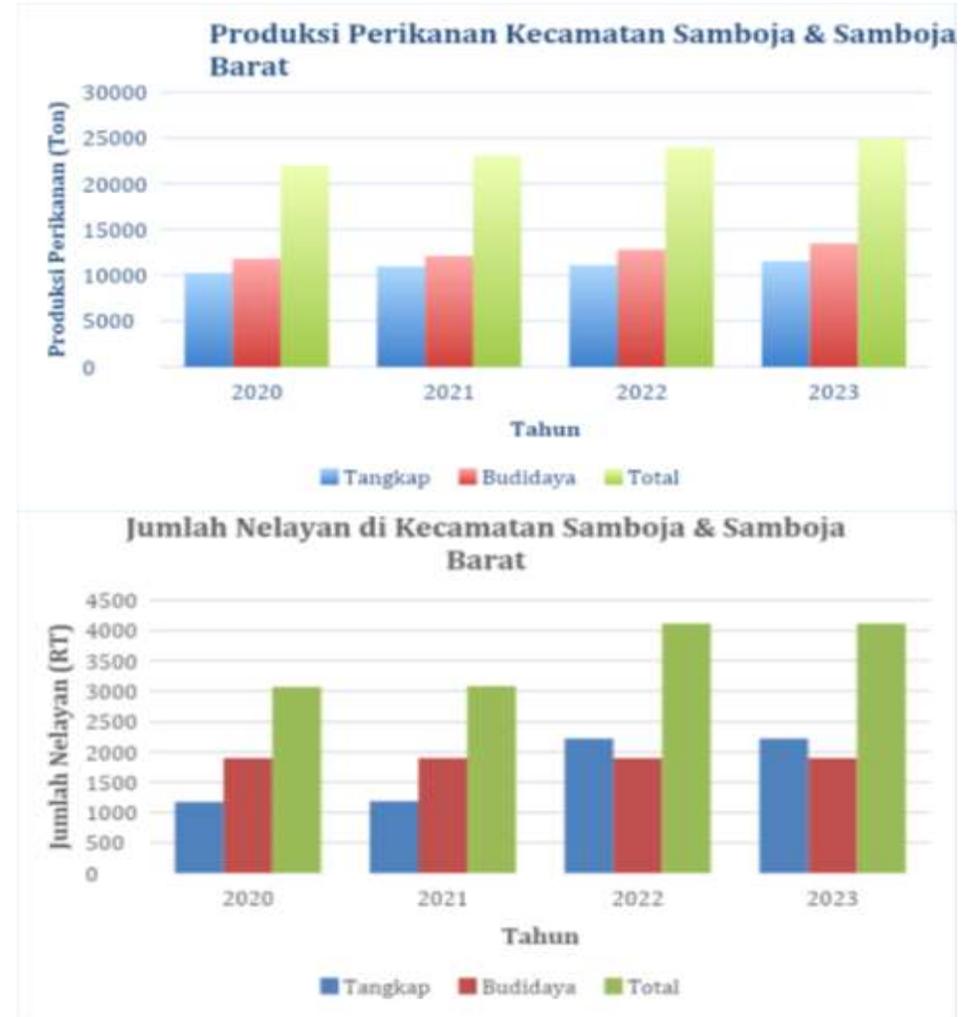


Potensi Sumber Daya Lokal Kelurahan Pesisir di Kec. Sepaku				
Kelurahan	Ekosistem Pesisir	Perikanan	Pariwisata	Pertanian & Perkebunan
Mentawir	Mangrove (Bakau ± 409 ha)	Tangkap (Udang, kepiting & ikan)	Ekosistem Mangrove, Hutan Bambu dan Arung Jeram	Pertanian (Hortikultura)
Maridan	Mangrove (Bakau mix Nipah ± 1929 ha)	Tangkap (Udang, kepiting & ikan)	Wisata Bahari Pulau Balang, Mangrove & Budaya.	Pertanian (Hortikultura), Perkebunan (Kelapa dan Karet)
Pemaluan	Mangrove (Bakau dan Nipah ± 2025 ha)	Tangkap & Budidaya (Udang, kepiting & ikan)	Wisata alam air terjun, rimbawan dan hutan, konservasi agathis, serta mangrove	Perkebunan (Kelapa dan Karet)

Potensi Sumber Daya Lokal Wilayah Pesisir Kecamatan Samboja dan Samboja Barat



MEMANFAATKAN POTENSI PERIKANAN UNTUK KESEJAHTERAAN DESA



5 dari 8 kelurahan pesisir memiliki wisata pantai terkenal diantaranya, kelurahan Handil Baru (pantai Handil Muara Baru 1 & 2), kelurahan Tanjung Harapan (pantai Tanah Merah Tanjung Harapan), kelurahan Teluk Pemedas (pantai Duta Pemedas dan Coconut Beach), kelurahan Sanipah (Pantai Sanipah) serta kelurahan Amborawang Laut (Pantai Ambalat).

Potensi Sumber Daya Lokal Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Jawa



Potensi perikanan di wilayah pesisir IKN menyebar di Kecamatan Samboja, Samboja Barat, dan Muara Jawa baik itu perikanan tangkap maupun budidaya. Sektor pertanian, dominan ke tanaman hortikultura namun lebih beragam dibanding 3 kecamatan pesisir lainnya mulai dari sayuran, buah hingga rempah/bumbu dapur. Potensi ini juga turut mendukung perkembangan UMKM olahan hasil pertanian di kecamatan Muara Jawa.



Potensi sektor perikanan terdapat di wilayah pesisir :

- a. Kecamatan Sepaku yaitu di Kelurahan Mentawir, Kelurahan Maridan dan Kelurahan Pemaluan.
- b. Kecamatan Samboja yaitu di Kelurahan Teluk Pemedas, Kelurahan Tanjung Harapan, Kelurahan Samboja Kuala, Kelurahan Sanipah, Kelurahan Handil Baru.
- c. Kecamatan Samboja Barat yaitu di Kelurahan Amborawang Laut dan Kelurahan Salok Api Laut
- d. Kecamatan Muara Jawa di Kelurahan Muara Jawa Pesisir

Potensi sektor pariwisata :

- a. Kecamatan Sepaku di Kelurahan Mentawir, Kelurahan Maridan dan Kelurahan Pemaluan
- b. Kecamatan Samboja di Kelurahan Teluk Pemedas, Kelurahan Tanjung Harapan, Kelurahan Samboja Kuala, Kelurahan Sanipah, Kelurahan Handil Baru
- c. Kecamatan Samboja Barat di Kelurahan Amborawang Laut dan Kelurahan Salok Api Laut



Apa yang harus dilakukan ???



....diperlukan pemetaan dan identifikasi potensi sumber daya lokal pesisir secara holistik untuk merumuskan rekomendasi pengelolaan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi tersebut guna mendukung pengembangan wilayah yang berkelanjutan dan efektif.

FASILITASI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Fasilitasi pelatihan kewirausahaan masyarakat pesisir dilaksanakan sebagai langkah penting untuk mengoptimalkan potensi lokal yang ada di 4 (empat) Kecamatan wilayah pesisir IKN yaitu **perikanan, pariwisata dan pertanian**, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara **memberdayakan masyarakat** di wilayah pesisir agar terbangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan melalui kolaborasi dengan berbagai stakeholder.

PERBAIKAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI & AKSESIBILITAS

Perbaikan infrastruktur transportasi dan aksesibilitas di wilayah pesisir IKN merupakan langkah krusial untuk mendukung kegiatan ekonomi dan wisata, **masyarakat** perlu dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastuktur untuk memastikan bahwa kebutuhan mereka diperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan di wilayah pesisir.

PENINGKATAN REGULASI

Regulasi diperlukan untuk industri yang berpotensi merusak lingkungan dan meningkatkan emisi karbon maka diperlukan **pendekatan multifaset atau dari berbagai aspek**, melibatkan kebijakan yang ketat, pengawasan yang efektif dan **partisipasi masyarakat**. Dengan regulasi yang lebih baik kita dapat melindungi lingkungan sambil tetap mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam Perpres No. 64 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara Tahun 2022-2024 bahwa perwujudan pengembangan KSN Ibu Kota Nusantara harus sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta selaras dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di KSN Ibu Kota Nusantara.



REFERENSI

1. Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
2. Undang-Undang No. 3 Tahun 2022 tentang Ibukota Negara.
3. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara Tahun 2022-2024
4. Dahuri R., Rais J., Ginting Putra S., Sitepu M.J. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Secara Terpadu. PT. Balai Pustaka (Persero). Jakarta Timur
5. Kajian Riset Pemetaan Potensi Sumber Daya Lokal sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Pesisir Ibu Kota Nusantara, Brida 2023



TERIMA KASIH